

Tata Ibadah Akhir Tahun 2020 & Menyambut Tahun Baru 2021

Gereja Kristen Jawa Ambarrukma

Kamis, 31 Desember 2020

1. Persiapan

- 2. Liturgos :** “Bapak, Ibu dan Saudara sekalian kekasih-kekasih Tuhan, hari ini, Kamis 31 Desember 2020, kita berada di penghujung tahun 2020. Tahun dalam era milenial dengan moderenitas dan kecanggihan sarana-prasarana penunjang kehidupan manusia, harus bersabung dengan penyakit tak terlihat mata yakni virus corona atau covid-19 yang menyerang manusia di muka bumi ini dan ternyata sudah bermutasi dengan penularan lebih cepat. Sendi-sendi kehidupan penopang gerak manusia banyak mengalami kelumpuhan. Banyak manusia terpapar menjadi korban, bahkan tenaga kesehatan dan relawan yang berjuang melayani, juga banyak yang menjadi korban. Ada yang sembuh dengan sendirinya, ada yang sembuh setelah menjalani perawatan, ada juga yang wafat. Perjuangan diri dengan imunitas fisik bahkan juga dengan pendekatan diri kepada Tuhan serta penerapan protokol kesehatan menjadi upaya yang terus dilakukan. Dan saat ini kita hendak merenungkan dalam keteduhan diri melalui ibadah, dan kiranya kita menemukan hikmah kebenaran sabda Tuhan, yang terus menguatkan dan meneguhkan iman kita. Mari kita menaikkan pujian bagi Tuhan dengan nyanyian **Pelengkap Kidung Jemaat 219 : bait 1 dan 2 “Disaat Ini Kuangkat Tembang” (Jemaat dimohon berdiri)**.

Di saat ini kuangkat tembang, kuangkat tembang bagi Yesus.

Di saat ini kuucap syukur, kuucap syukur padaNya.

Kukasihi Engkau, kukasihi Engkau,

kukasihi Engkau, Yesus, Tuhanku.

Di saat ini ‘ku datang, Tuhan, ‘ku datang bersujud padaMu.

Di saat ini Engkau kusembah, Engkau kusembah ya Tuhan.

Kukasihi Engkau, kukasihi Engkau,

kukasihi Engkau, Yesus, Tuhanku.

3. Votum dan Salam Sejahtera : (Nukilan Mazmur 104)

P : Pujilah TUHAN, hai jiwaku! TUHAN, Allahku, Engkau sangat besar !

J : Engkau yang berpakaian keagungan dan semarak, yang berselimutkan terang seperti kain, yang membentangkan langit seperti tenda.

P : Engkau yang telah membuat bulan menjadi penentu waktu, matahari yang tahu akan saat terbenamnya.

J : Apabila Engkau mendatangkan gelap, maka haripun malamlah.

P : Apabila matahari terbit, berkumpullah semuanya dan berbaring di tempat perteduhannya;

J : manusiapun keluarlah ke pekerjaannya, dan ke usahanya sampai petang.

P : Betapa banyak perbuatan-Mu, ya TUHAN, sekaliannya Kaujadikan dengan kebijaksanaan, bumi penuh dengan ciptaan-Mu.

J : Aku hendak menyanyi bagi TUHAN selama aku hidup,

P : aku hendak bermazmur bagi Allahku selagi aku ada.

J : Biarlah renunganku manis kedengaran kepada-Nya! Aku hendak bersukacita karena TUHAN.

P : Kasih karunia dan damai sejahtera TUHAN Bapa kita dan dari Yesus Kristus Sang Imanuel Sejati, beserta dengan bapak, ibu, dan saudara-saudara sekalian.

J : Beserta pula dengan saudara.

Semua : 57 i / 57 i / 543

Amin amin amin.

4. Liturgos : Nyanyian Pengharapan (Jemaat duduk)

“Harapan dan doa serta puji kemuliaan senantiasa kita panjatkan kepada Tuhan, di tengah situasi yang sulit seperti sekarang ini. Dan kita yakini Tuhan mendengar doa kita sebab Dia-lah Tuhan yang memberkati kita, diwaktu susah atau gembira. Oleh karena itu, mari kita ungkapkan nyanyian **Pelengkap Kidung Jemaat 219 : bait 3 “Disaat Ini Kuangkat Tembang”**

Di saat ini dengarlah, Tuhan, dengarlah seruan doaku.

Di saat ini kumohon, Tuhan, kumohon berkat kasihMu.

Kukasihi Engkau, kukasihi Engkau,

kukasihi Engkau, Yesus, Tuhanku.

5. Imam : Refleksi Diri.

“Bapak, Ibu, Saudara sekalian, tahun 2020 menjadi tahun penderitaan umat manusia, sekaligus tahun pendadaran iman bagi kita sekalian. Maka marilah kita menyadari bahwa kita penuh dengan kelemahan. Apakah untungnya bila kita masih menyombongkan diri ?

Apakah untungnya bila kita serba nekad dalam kejahatan ?

Bersegeralah kita semua mohon pengampunan kepada Tuhan. Bukankah Tuhan tidak pernah meninggalkan kita ? Bukankah Tuhan itu setia dan penuh kasih serta rahmat ?

Mengapakah kita masih berkeras hati menodai kasih Tuhan yang murni ?

Mengapakah kita masih suka mengingkari kenyataan yang harus kita isi dengan damai sejahtera Yesus Kristus yang lahir ke dunia dan rela berkorban menyelamatkan kita ? Mengapa kita mencari keselamatan dari dunia dengan rupa-rupa gebyar yang memikat, namun menjerumuskan kita dalam derita ?

Bapak, Ibu dan Saudara sekalian, sejenak waktu saya mengajak bapak, ibu dan saudara sekalian masuk doa pribadi mohon pengampunan kepada Tuhan atas kesalahan dan dosa yang telah kita lakukan, agar kita layak memasuki tahun 2021 dengan kekudusan.”

(Saat jemaat doa pribadi, PPJ menyanyikan Kidung Jemaat 42 tiga kali dengan lembut)

6. Pendeta : “Sabda Tuhan kiranya menjadikan bukti bahwa Tuhan mengasihi kita dan semoga kita mau hidup dalam terang sabda Tuhan. Sebab Dia-lah Sang Sabda yang tinggal dalam hidup manusia. Sang Sabda itulah Yesus Kristus Sang Imanuel Sejati. Terimalah sabda anugerahNya dan lakukanlah perunjuk yang dinyatakan Tuhan.”

Ibrani 13:5b (Dibacakan Lektor)

Karena Allah telah berfirman: "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau.”

1 Tesalonika 5 : 16-18 (Dibacakan Lektor)

“Bersukacitalah senantiasa. Tetaplah berdoa Mengucap syukur dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.”

7. **Liturgos** : “Sungguh luar biasa firman Tuhan yang telah kita dengar. Marilah kita kuatkan iman percaya kita sebab Tuhan kita adalah Allah yang sangat peduli, sekalipun ada banyak persoalan dalam hidup ini. Oleh karena itu dengan sepenuh hati kita menyanyikan: **Allah Peduli**”(Jemaat dimohon berdiri).

Banyak perkara yang tak dapat kumengerti
Mengapakah harus terjadi di dalam kehidupan ini
Satu perkara yang kusimpan dalam hati
Tiada satupun yang terjadi tanpa Allah peduli,
Allah mengerti, Allah peduli segala persoalan yang kita hadapi
Tak akan pernah dibiarkannya
Kubergumul sendiri s'bab Allah mengerti...

8. **Pendeta : Pewartaan Sabda (ayat dibacakan oleh Lektor) (Jemaat duduk)**
RATAPAN 3 : 19 – 25

"Ingatlah akan sengsaraku dan pengembaraanku, akan ipuh dan racun itu." Jiwaku selalu teringat akan hal itu dan tertekan dalam diriku. Tetapi hal-hal inilah yang kuperhatikan, oleh sebab itu aku akan berharap: Tak berkesudahan kasih setia TUHAN, tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru tiap pagi; besar kesetiaan-Mu! "TUHAN adalah bagianku," kata jiwaku, oleh sebab itu aku berharap kepada-Nya. TUHAN adalah baik bagi orang yang berharap kepada-Nya, bagi jiwa yang mencari Dia."

MAZMUR 31 : 25

“Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu, hai semua orang yang berharap kepada TUHAN!”

• **Pendeta :**

Yang berbahagia adalah setiap orang yang mendengarkan sabda Tuhan, menyimpannya dalam hati dan memberlakukannya. Haleluya.

- **Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |**
Hale -luya Hale -luya Hale - lu - ya

• **Pelayanan Khotbah**

9. **Pendeta : Harapan di Tahun Baru : Nyanyian “Kini Tiba Saatnya”**

Kini tiba saatnya kita untuk berpisah
S'lamat tinggal tahun yang lama penuh kenangan
Smoga di tahun yang baru Tuhan memberkati
Kebahagiaan yang lebih dari tahun yang silam...

10. **Imam** : “Demikian mulianya TUHAN menolong kita dengan sabda-Nya, semoga kita terus dapat bersukacita karena itulah wujud penyertaan TUHAN kepada kita, dan bukankah DIA adalah TUHAN SANG IMANUEL yakni Yesus Kristus Tuhan kita. Oleh karena itu, ketika kita hendak meninggalkan tahun 2020, kita akan terus bersyukur kepada TUHAN dengan persembahan syukur, yang kita dasari dengan sabda dari **Mazmur 188 : 1-5.**”

“Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya. Biarlah Israel berkata: “Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya!” Biarlah kaum Harun berkata: “Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya!”

Biarlah orang yang takut akan TUHAN berkata: “Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya!” Dalam kesesakan aku telah berseru kepada TUHAN. TUHAN telah menjawab aku dengan memberi kelegaan.”

“Terkumpulnya persembahan diiringi dengan Nyanyian Syukur : Kidung (Lami) : 130 : bait 1 dan 5: Nunggil Kaliyan Gusti”

- | | |
|--|--|
| (1) Yen nunggil lan Gusti rintem dalu
manah langkung tentrem arahayu.
Kula angantos Gusti siyang klayan ratri
Nyuwun berkah dhuh Gusti, Gusti mami. | (5) Yen nunggil lan Gusti saged ngertos,
kang dados karsanya ing sayektos
Kula angantos Gusti siyang klayan ratri
Nyuwun berkah dhuh Gusti, Gusti mami. |
|--|--|

11. Pendeta : Melayankan Doa Syukur dan Syafaat

12. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita **bangkit berdiri** dan memperbaharui iman kita dengan mengikrarkan Pengakuan Iman Rasuli yang demikian....

- a) Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, khalik langit dan bumi.
- b) Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- c) Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- d) Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- e) disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- f) Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- g) Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- h) Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- i) Aku percaya kepada Roh Kudus.
- j) Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- k) Pengampunan Dosa.
- l) Kebangkitan Daging.
- m) dan Hidup Yang Kekal.

13. Pendeta : Berkat

14. Liturgos : “Bapak, Ibu, Saudara sekalian, peribadatan tutup tahun 2020 sudah ada pada bagian akhir. Segenap Majelis GKJ Ambarrukma mengucapkan selamat Natal 2020 dan selamat memasuki tahun 2021. Besok pagi kita akan sambut dan jalani tahun 2021 dengan peribadatan khusus serta peneguhan dan pelerehan anggota Majelis GKJ Ambarrukma. Kami juga mohon perkenan permaklumannya apabila penyelenggaraan ibadah live streaming masih ada ketidaksempurnaan dan ketidaknyamanan. Oleh karena itu mari kira terus memberikan dukungan kepada para petugas pendukung ibadah, tenaga kantor gereja dan koster yang setia melayani kita semua. Semoga kita terus bersemangat memasuki tahun 2021 dalam suasana baru dan tetap menjalankan protokol kesehatan. Mari kita akhiri peribadatan saat ini, dengan nyanyian **Kidung Pujian 54 : bait 1 dan 2 “Pengharapan Cita”**

- | | |
|---|--|
| (1) Penuh harapan cita yang luhur pada Tuhan
Semoga Tuhan membimbing di jalan yang benar
Kuresapkan dalam hati segala kasihNya
Yang tlah dilimpahkan padaku sepanjang masa | (2) Bimbingan tanganMu Tuhan sangat kunantikan
Berkat dan perlindunganMu sangat kuharapkan
Semoga semangatMu tinggal dalam hidupku
Agar jiwa dan ragaabdikan padaMu |
|---|--|